



Kecamatan Ngampilan, Padat Penduduk Banyak Potensi

WILAYAH Kecamatan Ngampilan terutama Kelurahan Notoprajan dan Ngampilan, memiliki beragam potensi yang layak dikembangkan. "Kecamatan ini merupakan kawasan terpadat di Kota Jogja, berdasarkan monografi tercatat 21.631 orang," ujar Camat Ngampilan, Darajat S Sos, pekan lalu.

Potensi yang dimiliki kecamatan ini sangat beragam. Di Kelurahan Ngampilan ada bakpia Patuk, kawasan sentra industri bakpia di Jogja yang menjadi tujuan wisatawan serta pusat oleh-oleh di Jalan KS Tubun. Pada buku Best Practice Kota Jogja tahun 2010 tercatat ada rumah perca, yaitu kerajinan perca dari sisa atau limbah konveksi baik batik maupun kaos yang diubah menjadi selimut, sarung bantal, sajadah, tas, sprei, dompet.

Sedangkan di Kelurahan Notoprajan terdapat tempat kuliner yaitu Soto Pak Marto Tamansari, kerajinan keris, lidi, tas kulit, kain batik, kawasan industri serta toko-toko konveksi. Juga ada pabrik tahu, kios-kios bengkel las, onderdil sepeda.

Bekas Stasiun Ngabean yang kini berfungsi menjadi ruang publik multifungsi untuk taman parkir bus wisata, kios onderdil, kios makanan, tempat untuk menggelar kesenian rakyat dan pertunjukan maupun tempat olahraga.

Untuk mengelola kawasan ini dibentuk Forum Komunikasi Kawasan Ngabean, terdiri dari Komunitas Pedagang Onderdil Sepeda, Paguyuban Pedagang Makanan, Paguyuban Bekak.

Camat Ngampilan Darajat S Sos saat ditemui *Bernas Jogja* menjelaskan, pembangunan di wilayahnya ditekankan pada lima pilar yaitu kesehatan meliputi jasmani, rohani, ekonomi, pendidikan, agama, perekonomian, keamanan. "Ngampilan merupakan kampung tua yang dialiri Sungai Winongo. Banyak pendatang, kultur budaya harus dibangun di masyarakat," tegasnya.

Sedangkan kendala yang dihadapi adalah kemacetan terutama di sekitar Ngabean dan Patuk. "Dulu antara Ngampilan dan Notoprajan ada sekat," tutur Darajat. Namun sekarang sekat itu sudah tidak ada.

Potensi budaya

Multikultur memang terlihat di kecamatan ini sebab areanya mencakup sebagian Kauman, Pinggir Kali Winongo dan belakang Malioboro sebelah barat. Di sana banyak warga pendatang. Ngampilan juga menyimpan potensi budaya terdiri dari ketoprak, wayang, santi swara, pek bum (kesenian musik lokal dari bambu), kasidahan, macapat dan campursari. Bahkan Kecamatan Ngampilan memiliki lagu mars sendiri. Terdapat pula perguruan tinggi STIKES Aisiyah.

Menurut Lurah Notoprajan, Arif Luhur Kurniawan, di wilayahnya ada kelompok Tanaman Hias "Tejo Arum" dan kelompok petani ikan "Mina Sejahtera" serta Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA).

Banjir yang terjadi di Kali Winongo bulan Desember silam menyebabkan banyak

Karamba rusak. "Karamba sudah hilang dialihkan ke lele terpal," katanya dibenarkan Mujodo, warga Notoprajan yang beralih dari budi daya ikan dalam karamba ke terpal.

Pantauan *Bernas Jogja* di lapangan, masih ditemukan satu dua penduduk Notoprajan mempertahankan karamba ikan, salah satunya milik Angga Budiargo di utara jembatan Tamansari.


Mujodo berharap karamba tidak dihilangkan tetapi diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu aliran sungai

"Kalau mau terjun ke karamba harus serius jangan musiman saja dan benar-benar menggeluti," tutur Ketua RW 4 Notoprajan ini. Mujodo tercatat sebagai pelopor budi daya ikan dalam karamba di Kali Winongo area Notoprajan pada sekitar tahun 1992.

Prestasi yang diperoleh Kelurahan Notoprajan yaitu juara dua lomba pentas seni antarkelurahan se-kota Jogja pada HUT Kota 2010, sedangkan Kelurahan Ngampilan pada tahun 2008 terpilih sebagai juara pemertayaan limbah. (e21)

KAWASAN NGABEAN -- Suasana Taman Parkir Bus Wisata Ngabean. Di tempat ini terdapat kios-kios untuk berbagai usaha mulai dari bengkel, las, onderdil sepeda, kios makan. Bangunan cagar budaya bekas Stasiun Ngabean tetap dipertahankan hingga sekarang.

Dian Pramudita



Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

| Instansi | Positif | Segera | Untuk diketahui |
|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1. <u>Kec. Ngampilan</u> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2. <u>Bag. Taper</u> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Tata Pemerintahan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kecamatan/Kemantren Ngampilan | | | |

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005